

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Akupunktur RS dr. Soepraoen Malang yang terletak di Jl. S. Supriadi No 22, Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Laboratorium Akupunktur RS dr. Soepraoen Malang melayani Asuhan Akupunktur dengan jumlah tempat tidur sebanyak 4 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur dengan berbagai ukuran, moksa, elektro-stimulator, lampu infra-merah, kapas steril, alkohol 70%, tempat pembuangan medis dan non medis, sarung tangan, masker, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Asuhan Akupunktur dilakukan di ruangan yang bersih, rapi, dan steril lengkap dengan tirai, cahaya terang, dan sirkulasi udara yang bagus dan sehat.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 3 Mei 2023

Nama : Sdr. F.

Tanggal Lahir / Umur : 56 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang

Alamat Tinggal : Jl Ngaglik gg 4 b no 94, Sukun, Malang.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan Sdr. F

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Pukul
1	Rabu, 3 Mei 2023	19.00–20.00 WIB
2	Sabtu, 6 Mei 2023	
3	Rabu, 10 Mei 2023	
4	Sabtu, 13 Mei 2023	
5	Rabu, 17 Mei 2023	
6	Sabtu, 20 Mei 2023	
7	Rabu, 24 Mei 2023	
8	Sabtu, 27 Mei 2023	
9	Rabu, 31 Mei 2023	
10	Sabtu, 3 Juni 2023	
11	Rabu, 7 Juni 2023	
12	Sabtu, 10 Juni 2023	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Asuhan Akupunktur pada Partisipan

			TERAPI 1. 3 Mei 2023	TERAPI 2. 6 Mei 2023	TERAPI 3. 10 Mei 2023	TERAPI 4. 13 Mei 2023	TERAPI 5. 17 Mei 2023	TERAPI 6. 20 Mei 2023	
1	PEMERIKSAAN								
	1	Pengamatan (Inspeksi)							
	-	Shen	:	Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat.	Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak sedikit lambat.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak sedikit lambat.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.
	-	Wajah	:	Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering.	Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering.	Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering.	Warna wajah pucat berkurang dan kulit wajah agak kering.	Warna wajah pucat berkurang dan kulit wajah agak kering.	Warna wajah sudah tidak pucat dan kulit wajah lembab.
	-	Lidah	:	Pucat. Terdapat sedikit retakan di bagian tengah lidah.	Pucat. Terdapat sedikit retakan di bagian tengah lidah.	Pucat. Terdapat sedikit retakan di bagian tengah lidah.	Pucat. Terdapat sedikit retakan di bagian tengah lidah.	Pucat. Terdapat sedikit retakan di bagian tengah lidah.	Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih mulai

				Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	menipis, ada sedikit tapak gigi.
	2	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
	-	Pendengaran (auskultasi)		Suara kurang lantang	Suara kurang lantang	Suara kurang lantang	Suara lantang	Suara lantang	Suara lantang
	-	Penciuman (olfaksi)		Mulut agak berbau.	Mulut agak berbau.	Mulut agak berbau.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.
	3	Wawancara (Anamnesis)							
	-	Keluhan Utama	:	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.
	-	Keluhan Tambahan	:	Nyeri pinggang dan lutut.	Nyeri pinggang dan lutut sudah	Nyeri pinggang dan lutut sudah			

								mulai berkurang .	mulai berkurang.
		-	Sejarah penyakit sekarang						
		•	Keadaan terjadinya penyakit	: Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Kadar gula darah acak dalah 353 mg/dl Rasa nyeri di pinggang dan lutut.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Rasa nyeri di pinggang dan lutut.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Rasa nyeri di pinggang dan lutut.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Rasa nyeri di pinggang dan lutut.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah mulai berkurang.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan. Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah mulai berkurang.
		•	Perubahan keadaan penyakit	: Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan	Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan	Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan	Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan	Klien sudah mulai merasa lebih segar setelah	Klien sudah mulai merasa lebih segar setelah

				badan menjadi lebih mudah lelah dan cenderung mudah merasa haus.	badan menjadi lebih mudah lelah dan cenderung mudah merasa haus.	badan menjadi lebih mudah lelah dan cenderung mudah merasa haus.	badan menjadi lebih mudah lelah dan cenderung mudah merasa haus.	beberapa kali terapi dan rasa haus mulai berkurang.	beberapa kali terapi dan rasa haus mulai berkurang.
		• Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Klien sudah mengkonsumsi obat resep dokter yaitu amaryl untuk mengontrol kadar gula darah namun, kadar gula darah klien masih sering tidak terkontrol.	Klien sudah mengkonsumsi obat resep dokter yaitu amaryl untuk mengontrol kadar gula darah namun, kadar gula darah klien masih sering tidak terkontrol.	Klien sudah mengkonsumsi obat resep dokter yaitu Amaryl untuk mengontrol kadar gula darah namun kadar gula darah klien masih sering tidak terkontrol.	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi konsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa lebih segar.	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi konsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa lebih segar.	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi konsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa lebih segar.
		-	Gejala penyakit sekarang						
				Badan dan kaki terasa dingin Demam di sore hari	Badan dan kaki terasa dingin Demam di sore hari	Badan dan kaki terasa dingin Demam di sore hari mulai berkurang	Badan dan kaki terasa dingin Demam di sore sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin mulai berkurang.	Badan dan kaki terasa dingin mulai berkurang.

				Rasa panas di dada.	Rasa panas di dada.	Rasa panas di dada berkurang.	Rasa panas di dada berkurang.	Demam di sore sudah tidak ada.	Demam di sore sudah tidak ada.
				BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak.	BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak.	BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing keruh dan berkurang..	BAB: tidak lembek BAK: air kencing keruh dan berkurang.	BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih dan berkurang.
				Nafsu makan naik turun.	Nafsu makan naik turun.	Nafsu makan naik turun.	Nafsu membaik.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.
				Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat.
	4	Perabaan (Palpasi)							
	-	Perabaan daerah keluhan	:	Enak tekan di daerah pinggang.	Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan			

									tidak ada gangguan.	tidak ada gangguan.
		-	Perabaan titik khusus	:	Enak tekan di Shenshu BL 23	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.			
		-	Perabaan nadi: Nadi umum		Lambat, tenggelam.	Lambat, tenggelam.	Cepat, Tenggelam.	Cepat, Tenggelam.	Lambat, tenggelam.	Lambat, tenggelam.
		-	Perabaan nadi: Nadi khusus		Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah					
2	DIAGNOSIS									
.	AKUPUNKTUR									
		1	Penyakit	:	Penyakit Kencing Manis.					
		2	Sindrom	:	Defisiensi <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> .					
3	RENCANA									
.	TERAPI									
		1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan					

				ginjal dan memperkuat limpa.	ginjal dan memperkuat limpa.	ginjal dan memperkuat limpa.	ginjal dan memperkuat limpa.	ginjal dan memperkuat limpa.	ginjal dan memperkuat limpa.	
		2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.
		3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> • CV-12 <i>Zhongwan</i> • SP-9 <i>Yinglingquan</i> • LI- 11 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> • CV-12 <i>Zhongwan</i> • SP-9 <i>Yinglingquan</i> • LI- 11 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> • CV-12 <i>Zhongwan</i> • SP-9 <i>Yinglingquan</i> • LI- 11 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> • CV-12 <i>Zhongwan</i> • SP-9 <i>Yinglingquan</i> • LI- 11 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> • CV-12 <i>Zhongwan</i> • SP-9 <i>Yinglingquan</i> • LI- 11 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> • CV-12 <i>Zhongwan</i> • SP-9 <i>Yinglingquan</i> • LI- 11

				<p><i>Quchi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • LU-4 <i>Hegu</i> • ST-36 <i>Zusanli</i> <p>Tonifikasi.</p>	<p><i>Quchi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • LU-4 <i>Hegu</i> • ST-36 <i>Zusanli</i> <p>Tonifikasi.</p>	<p><i>Quchi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • LU-4 <i>Hegu</i> • ST-36 <i>Zusanli</i> <p>Tonifikasi.</p>	<p><i>Quchi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • LU-4 <i>Hegu</i> • ST-36 <i>Zusanli</i> <p>Tonifikasi.</p>	<p><i>Quchi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • LU-4 <i>Hegu</i> • ST-36 <i>Zusanli</i> <p>Tonifikasi.</p>	<p><i>Quchi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • LU-4 <i>Hegu</i> • ST-36 <i>Zusanli</i> <p>Tonifikasi.</p>	
		4	Jadwal Terapi	:	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.</p>
		5	Anjuran dan saran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jadwal makan agar teratur. 2. Memperbanyak makan dan minum hangat. 3. Menghindari berbaring setelah makan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jadwal makan agar teratur. 2. Memperbanyak makan dan minum hangat. 3. Menghindari berbaring setelah makan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jadwal makan agar teratur. 2. Memperbanyak makan dan minum hangat. 3. Menghindari berbaring setelah makan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jadwal makan agar teratur. 2. Memperbanyak makan dan minum hangat. 3. Menghindari berbaring setelah makan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jadwal makan agar teratur. 2. Memperbanyak makan dan minum hangat. 3. Menghindari berbaring setelah makan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga jadwal makan agar teratur. 2. Memperbanyak makan dan minum hangat. 3. Menghindari berbaring setelah makan.

				4. Menghindari stres dan bekerja berlebihan. 5. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin 1 bulan sekali.	4. Menghindari stres dan bekerja berlebihan. 5. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin 1 bulan sekali.	4. Menghindari stres dan bekerja berlebihan. 5. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin 1 bulan sekali.	4. Menghindari stres dan bekerja berlebihan. 5. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin 1 bulan sekali.	4. Menghindari stres dan bekerja berlebihan. 5. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin 1 bulan sekali.	4. Menghindari stres dan bekerja berlebihan. 5. Melakukan pemeriksaan kadar gula darah secara rutin 1 bulan sekali.
4	PELAKSANAAN TERAPI								
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.
	2	Persetujuan klien	:	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan

				Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.
		3	Penataan posisi klien	: Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk

				penusukan di daerah dorsal.					
	4	Dekontaminasi tangan	:	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.

	7	Persiapan jarum	:	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>
	8	Durasi penjaruman	:	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>

				Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.
	9	Pengumpulan jarum	:	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan

				dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.
	11	Kesiapsiagaan	:	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.

	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

	14	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.
	15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.
	16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5	EVALUASI SETELAH TERAPI							
1	Evaluasi Proses							
	1	Pengamatan	<p>: - Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah.</p> <p>- Tidak ada perdarahan bawah kulit.</p>	<p>- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah.</p> <p>- Tidak ada perdarahan bawah kulit.</p>	<p>- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah.</p> <p>- Tidak ada perdarahan bawah kulit.</p>	<p>- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah.</p> <p>- Tidak ada perdarahan bawah kulit.</p>	<p>- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah.</p> <p>- Tidak ada perdarahan bawah kulit.</p>	<p>- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah.</p> <p>- Tidak ada perdarahan bawah kulit.</p>
			<p>: Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat.</p>	<p>Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat.</p>	<p>Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat.</p>	<p>Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak sedikit lambat.</p>	<p>Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak sedikit lambat.</p>	<p>Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.</p>
			<p>: Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering.</p>	<p>Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering.</p>	<p>Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering.</p>	<p>Warna wajah pucat sudah berkurang dan dan kulit wajah agak kering.</p>	<p>Warna wajah pucat sudah berkurang dan dan kulit wajah agak kering.</p>	<p>Warna wajah sudah tidak pucat dan kulit wajah lembab.</p>
			<p>: Pucat. Terdapat sedikit retakan</p>	<p>Pucat. Terdapat sedikit retakan</p>	<p>Pucat. Terdapat sedikit retakan</p>	<p>Pucat. Terdapat</p>	<p>Pucat. Terdapat sedikit retakan</p>	<p>Merah muda, retakan di</p>

				di bagian tengah lidah. Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	di bagian tengah lidah. Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	di bagian tengah lidah. Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	sedikit retakan di bagian tengah lidah. Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	di bagian tengah lidah. Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah, ada sedikit tapak gigi.	tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih mulai menipis, ada sedikit tapak gigi.
	2	Pendengaran dan Penciuman	:	Mulut agak berbau.	Mulut agak berbau.	Mulut agak berbau.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.
	3	Wawancara	:	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.
:			Nyeri pinggang dan lutut.	Nyeri pinggang dan lutut.	Nyeri pinggang dan lutut.	Nyeri pinggang dan lutut.	Nyeri pinggang dan lutut sudah mulai berkurang.	Nyeri pinggang dan lutut sudah mulai berkurang.	
:			Kadar gula darah acak adalah 353 mg/dl	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	

			: Badan dan kaki terasa dingin. Terkadang demam di sore hari.	Badan dan kaki terasa dingin. Terkadang demam di sore hari.	Badan dan kaki terasa dingin. Demam sudah mereda.	Badan dan kaki terasa dingin. Demam sudah mereda.	Badan dan kaki terasa dingin. Demam sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin sudah berkurang. Demam sudah tidak ada.
			: Rasa panas di dada.	Rasa panas di dada.	Rasa panas di dada berkurang.	Rasa panas di dada berkurang.	Rasa panas di dada berkurang.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.
			: BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak.	BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak.	BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing keruh dan berkurang.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing keruh dan berkurang.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan berkurang.
			: Nafsu makan naik turun.	Nafsu makan naik turun.	Nafsu makan naik turun.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.
			: Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat	Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat	Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat
	4	Perabaan	: Enak tekan pada daerah pinggang.	Enak tekan pada daerah pinggang.	Enak tekan pada daerah pinggang.	Enak tekan pada daerah pinggang.	Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan

								tidak ada gangguan.	tidak ada gangguan.
			:	Enak tekan di Shenshu BL 23	Enak tekan di Shenshu BL 23	Enak tekan di Shenshu BL 23.	Enak tekan di Shenshu BL 23.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.
			:	Nadi umum: Lambat, tenggelam	Nadi umum: Lambat, tenggelam	Nadi umum: Cepat, tenggelam	Nadi umum: Cepat, tenggelam	Nadi umum: Lambat, tenggelam.	Nadi umum: Lambat, tenggelam
			:	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah.	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah.	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah	Nadi <i>Chi</i> Kanan : Lemah
	2	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.
	6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
	1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.

		TERAPI 7. 24 Mei 2023	TERAPI 8. 27 Mei 2023	TERAPI 9. 31 Mei 2023	TERAPI 10. 3 Juni 2023	TERAPI 11. 7 Juni 2023	TERAPI 12. 10 Juni 2023	
1	PEMERIKSAAN							
1	Pengamatan (Inspeksi)							
	-	<i>Shen</i>	:	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.
	-	Wajah	:	Warna wajah sudah tidak pucat dan kulit wajah lembab.	Warna wajah sudah sesuai suku dan kulit wajah lembab.	Warna wajah sudah sesuai suku dan kulit wajah lembab.	Warna wajah sudah sesuai suku dan kulit wajah lembab.	Warna wajah sudah sesuai suku dan kulit wajah lembab.
	-	Lidah	:	Merah muda, retakan di				

				tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih mulai menipis, ada sedikit tapak gigi.	tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih menipis, ada sedikit tapak gigi.	tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih menipis, ada sedikit tapak gigi.	tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih menipis, ada sedikit tapak gigi.	tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih menipis, ada sedikit tapak gigi.	tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih menipis, ada sedikit tapak gigi.
	2	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
		-.	Pendengaran (auskultasi)	Suara lantang.	Suara lantang				
		-.	Penciuman (olfaksi)	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.	Bau mulut sudah tidak ada.
	3	Wawancara (Anamnesis)							
		-.	Keluhan Utama	: Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 290 mg/dl.
		-.	Keluhan Tambahan	: Nyeri pinggang dan lutut sudah	Nyeri pinggang dan lutut sudah	Nyeri pinggang dan lutut sudah	Nyeri pinggang dan lutut sudah	Nyeri pinggang dan lutut sudah	Nyeri pinggang dan lutut sudah

				mulai berkurang .	mulai berkurang .	sangat berkurang .	sangat berkurang	sangat berkurang	sangat berkurang
		-.	Sejarah penyakit sekarang						
			<ul style="list-style-type: none"> Keadaan terjadinya penyakit 	<p>: Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan.</p> <p>Tidak dilakukan pemeriksaan.</p> <p>Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah mulai berkurang.</p>	<p>Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan.</p> <p>Tidak dilakukan pemeriksaan.</p> <p>Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah mulai berkurang.</p>	<p>Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan.</p> <p>Tidak dilakukan pemeriksaan.</p> <p>Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah sangat berkurang.</p>	<p>Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan.</p> <p>Tidak dilakukan pemeriksaan.</p> <p>Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah sangat berkurang.</p>	<p>Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan.</p> <p>Tidak dilakukan pemeriksaan.</p> <p>Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah sangat berkurang.</p>	<p>Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi sudah terjadi beberapa tahun belakangan.</p> <p>Kadar gula darah acak adalah 290 mg/dl</p> <p>Rasa nyeri di pinggang dan lutut sudah sangat berkurang.</p>
			<ul style="list-style-type: none"> Perubahan keadaan penyakit 	<p>: Klien sudah merasa lebih segar setelah beberapa kali</p>	<p>Klien sudah merasa lebih segar setelah beberapa kali</p>	<p>Klien sudah merasa segar setelah beberapa kali</p>	<p>Klien sudah merasa segar setelah beberapa kali</p>	<p>Klien sudah merasa segar setelah beberapa kali</p>	<p>Klien sudah merasa segar setelah beberapa kali</p>

				terapi dan rasa haus mulai berkurang.	terapi dan rasa haus mulai berkurang.	terapi dan rasa haus mulai berkurang.	terapi dan rasa haus mulai berkurang.	terapi dan rasa haus sangat berkurang.	terapi dan rasa haus sangat berkurang.
				Keluhan nyeri di pinggang dan lutut mulai terasa berkurang.	Keluhan nyeri di pinggang dan lutut mulai terasa berkurang.	Keluhan nyeri di pinggang dan lutut terasa sangat berkurang.	Keluhan nyeri di pinggang dan lutut terasa sangat berkurang.	Keluhan nyeri di pinggang dan lutut terasa sangat berkurang.	Keluhan nyeri di pinggang dan lutut terasa sangat berkurang.
		• Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi mengkonsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa lebih segar	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi mengkonsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa lebih segar	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi mengkonsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa segar	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi mengkonsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa segar	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi mengkonsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa segar	Mengikuti jadwal dan saran dari terapis. Mulai mengurangi mengkonsumsi obat karena sudah mulai ada penurunan kadar gula darah dan badan merasa segar
		-.	Gejala penyakit sekarang						

			•	Badan dan kaki terasa dingin sudah berkurang, Demam sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	Badan dan kaki terasa dingin sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.
				Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada..	Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.
				BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih dan berkurang..	BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih dan berkurang..	BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih sesuai jumlah minum.	BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih sesuai jumlah minum.	BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih sesuai jumlah minum.	BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih sesuai jumlah minum.
				Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan baik.	Nafsu makan baik.	Nafsu makan baik.
				Rasa haus mulai berkurang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.	Rasa haus sangat berkurang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.	Rasa haus jarang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.

4	Perabaan (Palpasi)							
	-.	Perabaan daerah keluhan	:	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.				
	-.	Perabaan titik khusus	:	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.				
	-.	Perabaan nadi: Nadi umum		Lambat, tenggelam.	Lambat, moderat.	Lambat moderat.	lambat, Tenggelam.	Lambat, tenggelam.
	-.	Perabaan nadi: Nadi khusus		Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Kuat	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : kuat	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah
2	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
	1	Penyakit	:	Penyakit Kencing Manis.				
	2	Sindrom	:	Defisiensi <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> .				

3	RENCANA TERAPI								
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.	Menutrisi <i>yin</i> , menambah <i>yang</i> , menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • KI-3 <i>Taixi</i> • BL-23 <i>Shenshu</i> • CV-4 <i>Guanyuan</i> • CV-6 <i>Qihai</i> • GV-4 <i>Mingmen</i> • SP-6 <i>Sanyinjiao</i>

				<ul style="list-style-type: none"> • CV-12 Zhongwan • SP-9 Yinglingquan • LI- 11 Quchi • ST-36 Zusanli • LU-4 Hegu <p>Tonifikasi hangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CV-12 Zhongwan • SP-9 Yinglingquan • LI- 11 Quchi • LU-4 Hegu • ST-36 Zusanli <p>Tonifikasi hangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CV-12 Zhongwan • SP-9 Yinglingquan • LI- 11 Quchi • LU-4 Hegu • ST-36 Zusanli <p>Tonifikasi hangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CV-12 Zhongwan • SP-9 Yinglingquan • LI- 11 Quchi • LU-4 Hegu • ST-36 Zusanli <p>Tonifikasi hangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CV-12 Zhongwan • SP-9 Yinglingquan • LI- 11 Quchi • LU-4 Hegu • ST-36 Zusanli <p>Tonifikasi hangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CV-12 Zhongwan • SP-9 Yinglingquan • LI- 11 Quchi • LU-4 Hegu • ST-36 Zusanli <p>Tonifikasi hangat</p>
	4	Jadwal Terapi	:	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali sesi terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang 2 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali sesi terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang 2 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali sesi terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang 2 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali sesi terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang 2 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali sesi terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang 2 kali seminggu.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 12 kali sesi terapi.</p> <p>Partisipan diminta datang 2 kali seminggu.</p>
	5	Anjuran dan saran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jadwal makan agar teratur 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jadwal makan agar teratur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jadwal makan agar teratur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jadwal makan agar teratur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jadwal makan agar teratur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jadwal makan agar teratur.

				<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak makan dan minum hangat • Menghindari stress dan bekerja berlebihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak makan dan minum hangat. • Menghindari stress dan bekerja berlebihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak makan dan minum hangat. • Menghindari stress dan bekerja berlebihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak makan dan minum hangat. • Menghindari stress dan bekerja berlebihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak makan dan minum hangat. • Menghindari stress dan bekerja berlebihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak makan dan minum hangat. • Menghindari stress dan bekerja berlebihan.
4	PELAKSANAAN	TERAPI							
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1,5 cun (0,25 x 40 mm), Moxa kapas, alkohol 70%.
	2	Persetujuan klien	:	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi,	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi,	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi,	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi,	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi,	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi,

				alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk

				penusukan di daerah dorsal.					
	4	Dekontaminasi tangan	:	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan menggunakan alkohol 70%.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.

	7	Persiapan jarum	:	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>	<p>Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.</p> <p>Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.</p>
	8	Durasi penjaruman	:	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>	<p>Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit.</p> <p>Bekas penusukan langsung ditutup.</p>

				Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.
	9	Pengumpulan jarum	:	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan

				dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.
	11	Kesiapsiagaan	:	Akupunktur Terapis selalu menunggui partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggui partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggui partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggui partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggui partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggui partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.

	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

	14	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.
	15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.
	16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

5	EVALUASI SETELAH TERAPI							
1	Evaluasi Proses							
	1	Pengamatan	: Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform tidak berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah kulit.
			: Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.
			: Warna wajah sudah tidak pucat dan kulit wajah lembab.	Warna wajah sesuai suku bangsa dan kulit lembab.	Warna wajah sesuai suku bangsa dan kulit lembab.	Warna wajah sesuai suku bangsa dan kulit lembab.	Warna wajah sesuai suku bangsa dan kulit lembab.	Warna wajah sesuai suku bangsa dan kulit lembab.
			: Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang. Selaput lidah	Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang.	Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang.	Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang.	Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang.	Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang.

				putih mulai menipis.	Selaput lidah putih menipis.	Selaput lidah putih menipis.	Selaput lidah putih menipis.	Selaput lidah putih menipis.	Selaput lidah putih menipis.
	2	Pendengaran dan Penciuman	:	Bau mulut sudah tidak ada.					
	3	Wawancara	:	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.	Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi yaitu 353 mg/dl.
:			Nyeri pinggang dan lutut sudah mulai berkurang	Nyeri pinggang dan lutut sudah mulai berkurang	Nyeri pinggang dan lutut sudah sangat berkurang	Nyeri pinggang dan lutut sudah sangat berkurang	Nyeri pinggang dan lutut sudah sangat berkurang	Nyeri pinggang dan lutut sudah sangat berkurang	
:			Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Tidak dilakukan pemeriksaan.	Kadar gula darah acak adalah 290 mg/dl	
				Badan dan kaki terasa dingin sudah berkurang.	Badan dan kaki terasa dingin				

			Demam sudah tidak ada..	sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.	sudah sangat berkurang, Demam sudah tidak ada.
			: Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada..	Rasa panas di dada sudah tidak ada.	Rasa panas di dada sudah tidak ada.
			: BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan berkurang.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan berkurang.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan sesuai jumlah minum.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan sesuai jumlah minum.	BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan sesuai jumlah minum..	BAB: tidak lembek BAK: air kencing jernih dan sesuai jumlah minum.
			: Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan baik.	Nafsu makan baik.	Nafsu makan baik.
			: Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Rasa haus mulai berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat.	Rasa haus sangat berkurang dan suka mengonsumsi minuman hangat	Rasa haus jarang dan suka mengonsumsi minuman hangat
	4	Perabaan	: Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan	Perabaan daerah keluhan

				tidak ada gangguan.					
			:	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.					
			:	Nadi umum: Lambat, tenggelam.	Nadi umum: Lambat, moderat.	Nadi umum: Lambat, moderat.	Nadi umum: Lambat, tenggelam.	Nadi umum: Lambat, tenggelam.	Nadi umum: Lambat, tenggelam.
			:	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Moderat	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Moderat	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah.	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah.	Nadi <i>Chi</i> Kanan Kiri : Lemah	Nadi <i>Chi</i> Kanan : Moderat
	2	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.					
	6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
	1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dihentikan sementara waktu.				

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 1 Maret 2023) didapatkan data sebagai berikut:

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):

Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu. Refleksi gerak sedikit lambat. Warna wajah pucat dan kulit wajah agak kering. Lidah Pucat. Terdapat sedikit retakan di bagian tengah lidah. Selaput lidah putih dan tebal di pangkal lidah.

- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*):

Suara lantang dan Bau mulut sudah tidak ada.

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):

Keluhan Utama Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi. Kadar gula darah sewaktu adalah 353 mg/dl. Keluhan Tambahan Nyeri pinggang dan lutut. Gejala penyakit sekarang: Badan dan kaki terasa dingin, terkadang demam di sore hari. Rasa panas di dada. BAB: Sedikit lembek BAK: air kencing keruh dan banyak. Nafsu makan naik turun. Sering merasa haus dan suka mengonsumsi minuman hangat.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Enak tekan di daerah pinggang, Enak penekanan di *Shenshu* BL-23. Nadi Lambat, tenggelam. Nadi *Chi* Kanan Kiri : Lemah

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-12 (tanggal 8 April 2023) didapatkan data sebagai berikut:

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):

Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan. Warna wajah sudah sesuai suku dan kulit wajah lembab. Lidah Merah muda, retakan di tengah lidah berkurang. Selaput lidah putih menipis merata.

- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*):

Suara lantang dan mulut sudah tidak berbau.

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):

Keluhan Utama Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi. Kadar gula darah sewaktu adalah 290 mg/dl. Keluhan Tambahan Nyeri pinggang dan lutut sudah sangat berkurang. Gejala penyakit sekarang: Badan dan kaki terasa dingin sudah sangat berkurang, demam di sore hari sudah tidak ada. Rasa panas di dada sudah tidak ada. BAB: tidak lembek. BAK: air kencing jernih sesuai jumlah minum.. Nafsu membaik. Rasa haus jarang dan suka mengkonsumsi minuman hangat.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan. Nadi Lambat, tenggelam. Nadi *Chi* Kanan Kiri : Lemah.

Data tersebut di atas menunjukkan terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 dan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-12. Memang sangat diharapkan terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan partisipan. Hal ini disebabkan karena partisipan mematuhi jadwal terapi dan mengikuti anjuran dan saran yang diberikan oleh terapis. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Zhang (2007), yang menyebutkan bahwa pada penderita diabetes defisiensi *yin* secara bertahap mempengaruhi *yang*, menunjukkan kelemahan dan defisiensi limpa dan ginjal. Defisiensi limpa gagal untuk mengangkut dan mengubah air dan makanan, dan menghasilkan *qi* dan darah. Kekurangan ginjal yang tidak mampu menghangatkan tubuh, kelima organ *zang* akan menurun *qi*, darah, *yin*, dan *yang* akan lemah. Berdasarkan penelitian medis modern menunjukkan akupunktur dan moksibusi dapat mengatur kadar glukosa darah dan insulin secara dua arah yaitu: menurunkan kadar glukosa darah dan insulin jika lebih tinggi dari normal dan menaikkan kadar glukosa darah dan insulin jika keduanya lebih rendah dari normal. Akupunktur-Moksibusi akan dapat mengobati akar penyakit dengan memelihara *yin*, memperkuat limpa dan membersihkan panas sehingga dapat mengurangi gejala diabetes yang terjadi.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan data hasil pemeriksaan klien, pada sesi terapi pertama Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan yaitu Penyakit Kencing Manis dengan Sindrom Defisiensi *Yin* dan *Yang*. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Zhang (2007) yang menyebutkan bahwa Sindrom Defisiensi *Yin* dan *Yang*

menunjukkan gejala dan tanda: Mulut dan tenggorokan kering, lebih suka minum air panas, urin manis keruh yang banyak, kekurusan, kulit pucat, tidak suka dingin, kaki dingin, perasaan hangat di telapak tangan dan telapak kaki, demam sore, keringat malam, vertigo, tinnitus, rasa sakit dan lemah di pinggang dan lutut, gelisah susah tidur, impotensi, emisi nocturnal, infertilitas Wanita, atau edema, lidah pucat gelap dengan bekas gigi di sisi lidah, selaput putih, denyut nadi dalam.

Selanjutnya; pada sesi terapi ke-12 Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan masih tetap, yaitu Penyakit Kencing Manis dengan Sindrom Defisiensi *Yin* dan *Yang*, namun partisipan sudah mengalami penurunan kadar gula darah dan keluhan tambahan mengalami perbaikan.

4.2.3 Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan Terapi dibuat berdasarkan Diagnosis (Penyakit dan Sindrom) yang ditegakkan sesuai dengan hasil pemeriksaan pada partisipan. Pada pertemuan ke-1 hingga ke-12, Diagnosis yang muncul adalah: Kencing manis dengan kadar gula darah yang tinggi. Sindrom: Defisiensi *Yin* dan *Yang*. Berdasarkan Diagnosis tersebut disusun Perencanaan Terapi sebagai berikut:

1. Prinsip dan Cara Terapi:

Menutrisi *yin*, menambah *yang*, menguatkan ginjal dan memperkuat limpa.

2. Pemilihan Alat dan Bahan Terapi

Jarum filiform 1,5 *cun* (0,25 x 40 mm), Moxa, kapas, alkohol 70%.

3. Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi

Taixi (KI 3), Shenshu (BL 23), Guanyuan (CV 4), Qihai (CV 6), Mingmen (GV 4), Sanyinjiao (SP 6), Zhongwan (CV 12), Zusanli (ST 36), Yinglingquan (SP 9), Hegu (LU 4), Quchi (LI 11), dengan manipulasi Tonifikasi disertai moksa.

4.2.4 Pembahasan pada Pelaksanaan

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi ke-1 (tanggal 1 Maret 2022) yaitu Kencing Manis dengan kadar gula darah yang tinggi dikarenakan Sindrom Defisiensi Yin dan Yang, maka ditentukanlah prinsip dan cara terapi: Menutrisi yin, menambah yang, menguatkan ginjal dan memperkuat limpa, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut:

- Kombinasi *Guanyuan (CV 4), Qihai (CV 6), dan Mingmen (GV 4)* adalah resep dasar untuk mengobati kekurangan yang qi, karena dapat menambah yang qi, menghangatkan dan menguatkan yang seluruh tubuh.
- Kombinasi titik : *Taixi (KI 3), Sanyinjiao (SP 6), dan Shenshu (BL 23)* adalah resep dasar mengobati defisiensi yin, karena dapat menambah yin seluruh tubuh dan menambah darah. Penerapan simultan dari dua resep ini dapat memperoleh yang dari yin dan mendapatkan yin dari yang, sehingga terbentuknya yin dan yang.
- *Zhongwan (CV 12)* memperkuat limpa dan lambung, bermanfaat untuk transportasi dan transformasi makanan, mengatur fungsi naik dan turun.
- *Yinglingquan (SP 9)* memperkuat limpa dan mengatasi lembab.

- *Zusanli (ST 36)* memperkuat limpa dan perut, menghasilkan *qi*, memelihara darah, dan memperbaiki defisiensi organ *zang fu*.
- Kombinasi dari ketiga titik *Zhongwan (CV 12)*, *Yinglingquan (SP 9)*, *Zusanli (ST 36)* dapat meningkatkan fondasi bawaan dengan memperkaya kondisi yang diperoleh untuk mengisi kembali *qi* ginjal, yang disebut “menguatkan limpa dari pada menguatkan ginjal”
- *Quchi (LI 11)* dan *Hegu (LI 4)* membantu menyalurkan *qi*, darah dan cairan tubuh.

Selanjutnya, pada sesi terapi ke-2 hingga sesi terapi ke-12 tidak ada penambahan dan pengurangan pada titik Akupunktur, karena dengan formulasi pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah mengalami perubahan yang baik.

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Zhang (2007), yang menyebutkan bahwa dengan akupunktur dapat memperkuat limpa dan lambung yang bermanfaat untuk transportasi dan transformasi makanan serta dan juga dapat menambah yin seluruh tubuh. Peran akupunktur yang menjadi kunci dalam pengobatan diabetes adalah bagaimana mengatur naik turunnya fungsi limpa dan lambung serta fungsinya dalam transportasi dan transformasi makanan. Di sisi lain Akupunktur dan oksibusi dapat meningkatkan konjugasi insulin dan reseptor pada membran sel target, serta meningkatkan rasio pemanfaatan insulin dalam serum. Akupunktur dapat meningkatkan sekresi insulin, menghambat fungsi pankreas dan jaringan di sekitarnya dalam mengsekresi glukogen pankreas. Peningkatan sekresi insulin mempercepat

konsumsi dan transformasi glukosa sehingga dapat mengontrol peningkatan glukosa darah.

4.2.5 Pembahasan pada Evaluasi

Pada tahap evaluasi adalah tahap akhir dan alat ukur untuk mengevaluasi keberhasilan pemberian asuhan akupunktur. Pelaksanaan evaluasi yang penulis lakukan berdasarkan pengkajian dari data subjektif sehingga dapat menganalisa kemudian membuat perencanaan sesuai dengan hasil kesimpulan.

Pada diagnosa Kencing Manis dengan kadar gula darah yang tinggi. Tujuan tercapai dan masalah teratasi yang ditunjukkan dengan penurunan kadar gula darah partisipan. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan dari asuhan akupunktur adalah adanya kerjasama yang baik antara penulis dan partisipan dalam memberi dan menjalani terapi serta melakukan saran yang diberikan penulis juga pihak keluarga dari partisipan yang selalu memperhatikan aktivitas juga memberikan informasi tentang partisipan kepada penulis.

4.2.6 Mekanisme Akupunktur dalam Menyembuhkan Kencing Manis Menurut *Chinese Medicine*

Mekanisme Akupunktur dalam menyembuhkan Kencing Manis menurut *Chinese Medicine* adalah memperkuat limpa, menutrisi *yin*, menambah cairan, membersihkan panas, menormalkan lambung, menguatkan *qi*, menambah *yang*, memperkuat ginjal, dan menghilangkan lembab. *Taixi (KI 3)* adalah *Yuan-Primary Point* dari meridian shaoyin kaki ginjal, dapat menutrisi dan menguatkan *yin* ginjal.

Sanyinjiao (SP 6) adalah titik persimpangan dari tiga titik meridian *yin* kaki, tidak hanya memperkuat limpa, menyehatkan darah, tetapi juga menguatkan *yin* dari hati, limpa, dan ginjal secara langsung. Titik *Quchi (LI 11)*, *Hegu (LI 4)*, *Taichong (LR 3)*, dan *Fenglong (ST 40)* dapat menghilangkan panas. *Qihai (CV 6)* untuk menguatkan *qi* dan menghangatkan *yang*. *Zusanli (ST 36)* dipilih untuk memperkuat limpa dan perut, menghasilkan *qi* dan darah. *Zhongwan (CV 12)* memperkuat limpa dan perut, memperbaiki transportasi dan transformasi, menyesuaikan fungsi naik dan turun untuk menormalkan *jiao* tengah. *Diji (SP 8)* dan *Taichong (LR 3)* digunakan untuk menguatkan *qi* dan melancarkan darah, sehingga mencegah stagnasi sementara *qi* dan *yin* diperkuat. Kombinasi *Guanyuan (CV 4)*, *Qihai (CV 6)*, dan *Mingmen (GV 4)* adalah resep dasar untuk mengobati kekurangan *yang qi*, karena dapat menambah *yang qi*, menghangatkan dan menguatkan *yang* seluruh tubuh. *Yinglingquan (SP 9)* memperkuat limpa dan mengatasi lembab. *Xuehai (SP 10)*, dan *Diji (SP 8)* dapat melancarkan darah dan menutrisi darah, kombinasi keduanya dapat mengatasi stasis dalam darah dan menghasilkan darah segar. *Quchi (LI 11)* dan *Hegu (LI 4)* membantu menyalurkan *qi*, darah, dan cairan tubuh. *Gongsun (SP 4)* adalah titik *shu-stream point* dan *luo connecting point* dari meridian limpa, baik untuk meningkatkan fungsi limpa, menormalkan perut dan menenangkan *qi* berbalik, Bersama dengan titik utama tersebut *Gongsun (SP 4)* bekerja memulihkan dan mengatur fungsi limpa dan lambung dalam transportasi, transformasi, naik dan turun.